

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan “teknik korelasional”, teknik korelasional merupakan penelitian yang dimaksud untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu (Arikunto, 2010). Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu penerimaan diri orangtua (Y) dan berpikir positif (X).

B. Identifikasi Varibel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Variabel terikat (Y): Penerimaan Diri Orangtua

Variabel bebas (X): Berpikir Positif

C. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Variabel terikat (Y) adalah penerimaan diri orangtua

Penerimaan diri orangtua terhadap anaknya adalah sikap atau perilaku orangtua yang ditunjukkan dengan memberikan perhatian, cinta atau kasih sayang serta sikap pengertian dari orangtua yang ditunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan sikap yang penuh bahagia dalam mengasuh anak. Aspek-aspek penerimaan diri orangtua terhadap anaknya yaitu sebagai berikut: Menghargai anak sebagai individu dengan segenap perasaan, mengakui hak-hak anak dan memebuhi kebutuhan untuk mengekspresikan perasaan, mencintai tanpa syarat, memperlihatkan kecemasan yang minimal dalam kehadiran anak, menerima keterbatasan anak, tidak ada penolakan yang ditampakkan pada anak , dan adanya komunikasi dan kehangatan antara orangtua dan anak.

2. Variabel bebas (X) Berpikir positif

Berpikir positif adalah kemampuan individu untuk berpikir positif terhadap hal yang terjadi pada dirinya. Albrecht (dalam Permatasari, 2014) mengemukakan aspek-aspek berpikir positif terdiri dari: harapan yang positif, afirmasi diri, pernyataan yang tidak menilai, penyesuaian diri yang realistis.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah yang terdiri atas subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah orangtua yang memiliki anak autis. Adapun populasi yang akan menjadi subjek penelitian adalah orangtua anak autis yang memiliki karakteristik berikut:

1. Orangtua yang memiliki anak autis
2. Usia orangtua berkisar 20 – 50 tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Usia anak yang dimiliki dari 4 – 15 tahun
4. Pendidikan terakhir minimal SMP
5. Memiliki pekerjaan tetap

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 31 orangtua anak autis. Penentuan jumlah sampel tersebut ditentukan berdasarkan teori Arikunto (2002), yang menyatakan jika populasi jumlahnya kurang dari 100 maka semua populasi dijadikan sampel penelitian.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *incidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2013).

A. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode skala. Skala merupakan suatu bentuk instrument (alat ukur) yang terdiri dari sejumlah pernyataan. Penelitian ini menggunakan 2 skala, yaitu skala penerimaan diri orangtua dan skala berpikir positif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Skala Penerimaan diri orangtua

Skala penerimaan diri orangtua untuk penelitian ini yaitu dalam bentuk aitem-aitem yang terdiri dari pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*, disusun dalam bentuk pernyataan dimana alternatif jawaban dari skala ini merupakan modifikasi dari skala Likert yang terdiri dari lima pilihan hanya peneliti mengambil empat pilihan yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Cara ini disebut dengan modifikasi skala Likert, yaitu menyesuaikan respon jawaban dan menghilangkan kategori jawaban yang di tengah atau netral, alasannya yaitu jawaban ragu-ragu mempunyai arti ganda, bisa berarti belum dapat memberi jawaban atau bersikap netral diri, dalam arti setuju tidak, tidak setuju juga tidak.

Skala ini peneliti modifikasi dari skripsi milik Azali tahun 2012, memodifikasinya dengan cara mengganti kata-kata namun tetap dengan pernyataan yang maksudnya sama menyesuaikan dengan subjek penelitian yakni orangtua yang memiliki anak autis.

b. Skala berpikir positif.

Skala berpikir positif untuk penelitian ini yaitu dalam bentuk aitem-aitem yang terdiri dari pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*, dimana alternatif jawaban dari skala ini merupakan modifikasi dari skala Likert yang terdiri dari lima pilihan, hanya peneliti mengambil empat pilihan yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Cara ini disebut dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modifikasi skala Likert, yaitu menyesuaikan respon jawaban dan menghilangkan kategori jawaban yang di tengah atau netral, alasannya yaitu Jawaban ragu-ragu mempunyai arti ganda, bisa berarti belum dapat memberi jawaban atau bersikap netral diri, dalam arti *sesuai* tidak, *tidak sesuai* juga tidak.

Skala ini peneliti modifikasi dari skripsi milik Permatasari tahun 2014, memodifikasinya dengan cara mengganti kata-kata namun maksud pernyataannya sama menyesuaikan dengan subjek penelitian yakni orangtua yang memiliki anak autis, serta menambahkan jumlah aitem sesuai dengan aspek yang di ungkap.

Tabel 1.1

Blue Print Skala Penerimaan Diri Orangtua

No	Aspek Pengukuran	F	Un	Jumlah
1	Menghargai anak dengan segenap perasaan	1, 21, 23, 34, 39, 48, 53	16, 30, 52	10
2	Mengakui hak hak anak dan memenuhi kebutuhan untuk mengekspresikan perasaan	3, 13, 15, 17, 19, 31, 36, 38	42	9
3	Mencintai anak tanpa syarat	22, 29	33, 40, 44	5
4	Memperlihatkan kecemasan yang minimal pada anak	4, 8, 12, 54	6, 18, 24, 28, 35	9
5	Menerima keterbatasan anak	5, 9, 43, 51	10, 26, 50	7
6	Tidak ada penolakan yang ditampakkan pada anak	25	2, 37, 46	4
7	Adanya komunikasi dan kehangatan anatara orangtua dan anak	14, 27, 32, 41, 45, 47, 49, 55	7, 11, 20	11
	Total	34	21	55

Tabel 1.2

Blue Print Skala Berpikir Positif

No	Aspek	Indikator	F	Un	Jumlah
1	Perkiraan yang positif	a. Memusatkan perhatian pada kesuksesan	1	33, 48	3
		b. <i>Optimisme</i>			15
		c. Pemecahan masalah	2, 29, 3, 5, 6, 9, 30, 16, 32, 4, 12, 26	8, 17, 18, 19, 20, 50	3
		d. Menjauhkan diri dari perasaan gagal	43	47	2
2	Afirmasi diri	a. Memusatkan pada kekuatan diri	41	42	2
		b. Melihat diri lebih positif	14, 27, 40, 46	13, 21, 31, 34, 39, 49	10
3	Pernyataan yang tidak menilai	a. Pernyataan tidak menilai	35	10	2
		b. Tidak fanatik dalam berpendapat	38	-	1
4	Penyesuaian yang realistis	a. Mengakui kenyataan	11, 22	15, 25, 28	5
		b. Berusaha menyesuaikan diri penyesalan dan menyalahkan diri	23, 24, 36	7, 44, 37, 45	7
Total			26	24	50

G. Teknik Pengolahan Data

1. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian dilaksanakan, alat ukur yang digunakan diujicobakan terlebih dahulu agar dapat mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan sehingga diperoleh aitem-aitem yang layak digunakan sebagai alat ukur untuk penelitian. Uji coba dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini dilakukan kepada 31 subjek yang mana subjek memiliki karakteristik yang sama dengan penelitian. Alat ukur yang diujicobakan sebanyak 2 alat ukur yang terdiri dari 105 aitem yang diberikan kepada orangtua anak autis.

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *try out* terpakai. *Try out* terpakai merupakan istilah yang digunakan untuk proses penelitian yang menggunakan sampel yang sama dengan sampel dalam uji valid dan realibilitas (Setiadi, Matindas, Chairy, 1998). Menurut Hadi, *try out* terpakai juga bisa digunakan untuk penelitian (dalam Asra, 2013). Alasan peneliti menggunakan *try out* terpakai dikarenakan keterbatasannya subjek penelitian dalam pengambilan data. Menggunakan *try out* terpakai artinya peneliti hanya menyebar skala sebanyak satu kali.

2. Validitas

Menurut Azwar (2009), validitas berasal dari kata *validity* merupakan sejauhmana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya, dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut.

Jadi validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi, dimana validitas ini menunjukkan sejauhmana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes itu. Azwar (2009)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengujian validitas isi menggunakan analisis rasional dari *professional judgment*. Dalam hal ini, *professional judgment* dilakukan oleh pembimbing dan narasumber seminar.

3. Daya Beda

Daya diskriminasi aitem adalah sejauhmana aitem mampu membedakan antara individu dan kelompok yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang di ukur. Indeks daya diskriminasi aitem merupakan pula indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang di kenal dengan istilah konsistensi aitem total (Azwar, 2010). Untuk melihat adanya beda atau daya diskriminasi aitem, peneliti melakukan *try out* kepada orangtua anak autisme yang berusia antara 20-50 tahun yang berjumlah 31 orang.

Hasil dari *try out* tersebut di analisis dengan menggunakan program SPSS 18.0. Apabila aitem yang memiliki indeks diskriminasi sama dengan atau lebih besar dari pada 2,25 jumlahnya melebihi jumlah aitem yang direncanakan untuk dijadikan skala. Maka dapat dipilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi tinggi. Sebaliknya apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria 2,25 menjadi 0,25 (Azwar, 2010).

Hasil *try out* 55 aitem penerimaan diri orangtua yang telah diujicobakan maka terdapat 23 aitem yang gugur dan 32 aitem yang valid dengan hasil koefisien reliabilitas 0,914 dengan koefisien korelasi aitem

total diatas 0,25. Sedangkan pada aitem berpikir positif yang telah diujicobakan tidak terdapat aitem yang gugur dengan hasil koefisien reliabilitas 0,923 dengan koefisien diatas 0,25. Berikut ini menunjukkan *blue print* skala penerimaan orangtua dan berpikir positif yang valid dan yang gugur setelah dilakukan *try out*, seperti tabel 1.3.

Tabel 1.3
Blue Print Skala Penelitian Penerimaan Diri Orangtua

Aspek	F	Gugur	Un	Gugur	Jmlh	Aitem Valid
Menghargai anak dengan segenap perasaan	48, 53	1, 21, 23, 34, 39,	-	16, 30, 52	10	2
Mengakui hak-hak anak dan memenuhi kebutuhan untuk mengekspresikan perasaan	3, 13, 15, 17, 19, 31, 38	36	42	-	9	8
Mencintai anak tanpa syarat	29	22	-	33, 40, 44	5	1
Memperlihatkan kecemasan yang minimal pada anak	8, 54	4, 12,	6, 18, 28, 35	24	9	6
Menerima keterbatasan anak	9, 43, 51	5	-	10, 26, 50	7	3
Tidak ada penolakan yang ditampakkan pada anak	25	-	2	37, 46	4	2
Adanya komunikasi dan kehangatan antara orangtua dan anak	14, 32, 41, 45, 47, 49, 55	27	7, 11, 20	-	11	10
Total	23	11	9	12	55	32

Tabel 1.4

Blue Print Skala Penelitian Berpikir Positif

Aspek	Indikator	F	Gugur	Un	Gugur	Jmlh	Aitem Valid
Perkiraan yang positif	1. Memusatkan perhatian pada kesuksesan	1	-	33, 48	-	3	3
	2. <i>Optimisme</i>	2, 29, 3, 5, 6, 9, 30, 16, 32	-	8, 17, 18, 19, 20, 50	-	15	15
	3. Pemecahan masalah	4, 12, 26	-	-	-	3	3
	4. Menjauhkan diri dari perasaan gagal	43	-	47	-	2	2
Afirmasi diri	1. Memusatkan pada kekuatan diri	41	-	42, 13, 21,	-	2	2
	2. Melihat diri lebih positif	14, 27, 40, 46	-	31, 34, 39, 49	-	10	10
Pernyataan yang tidak menilai	1. Pernyataan tidak menilai	35	-	10	-	2	2
	2. Tidak fanatik dalam berpendapat	38	-	-	-	1	1
Penyesuaian yang realistik	1. Mengakui kenyataan	11, 22	-	15, 25, 28	-	5	5
	2. Berusaha menyesuaikan diri penyesalan dan menyalahkan diri	23, 24, 36	-	7, 44, 37, 45	-	7	7
Total		26	-	24	-	50	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu kepada konsistensi hasil ukur yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Suatu skala pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud pengukuran tersebut (Azwar, 2012).

Perhitungan reliabilitas dihitung dengan menggunakan program SPSS 18.0 *for windows*. Dari perhitungan dengan menggunakan program SPSS 18.0 diketahui bahwasanya reliabilitas penerimaan diri orangtua (Y) 32 aitem yang valid dan reliabilitas berpikir positif (X) 50 aitem yang valid yakni pada tabel berikut:

Tabel 1.5

Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur

Skala	Koefisien Reliabilitas
Berpikir Positif	0,923
Penerimaan Diri Orangtua	0,914

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini yaitu *korelasional product moment* yang mengukur hubungan antara variabel penerimaan diri orangtua dan variabel berpikir positif yang menggunakan program SPSS 18.0 *for windows*.